

## SUMBER DAYA PERIKANAN PERAIRAN SUNGAI BATANGHARI JAMBI

Syarifah Nurdawati<sup>1)</sup>, Niam Muflikhah<sup>1)</sup>, dan Mas Tri Djoko Sunarno<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Peneliti pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum, Mariana-Palembang

### ABSTRAK

Sungai Batanghari Jambi merupakan perairan yang potensial sebagai penghasil ikan hias dan ikan konsumsi. Memiliki panjang  $\pm$  1.740 km dan mempunyai 7 cabang sungai besar dan pada cabang-cabangnya terdapat anak-anak sungai dan danau-danau yang menjadi daerah asuhan anak-anak ikan. Kualitas air baik fisika maupun kimia cukup baik terutama di bagian hulu dan tengah daerah aliran sungai. Perubahan kualitas air terjadi karena adanya perubahan fluktuasi air yang terjadi pada musim hujan dan kemarau. Ikan yang terdapat di daerah aliran Sungai Batanghari Jambi terdapat 56 jenis ikan hias dan 22 jenis sudah diperdagangkan serta 76 jenis ikan konsumsi. Penangkapan ikan dilakukan pada awal musim hujan sedangkan untuk penangkapan ikan hias dilakukan pada musim hujan.

**KATA KUNCI:** sumber daya, perikanan, Sungai Batanghari, Jambi

### PENDAHULUAN

Propinsi Jambi dengan luas lahannya sekitar 50 juta km terdiri atas 60% dataran rendah, 20% dataran tinggi, dan 20% daerah pegunungan. Luas lahan perairan umum sekitar 115.000 ha yang terdiri atas sungai, anak sungai, danau, rawa, dan genangan-genangan (Dinas Perikanan Jambi, 1999). Dinas Perikanan Jambi (1992) mengatakan bahwa keberadaan perairan umum Jambi dengan dimensinya yang cukup luas memberikan potensi dan peranan yang cukup besar dalam berbagai kegiatan perekonomian di daerah seperti perdagangan, transportasi, irigasi, dan industri. Bagi sektor perikanan sendiri perairan umum merupakan sumber daya alam bagi penangkapan ikan konsumsi, ikan hias, benih, dan sejak beberapa tahun ini mulai dimanfaatkan sebagai tempat usaha budi daya.

Perairan umum dihuni oleh berbagai macam flora dan fauna dan sesuai dengan namanya, kekayaan sumber daya alami di perairan umum tidak dimiliki secara individu melainkan dikuasai oleh negara. Kekayaan perairan umum dimanfaatkan sepenuhnya untuk kesejahteraan masyarakat. Perairan umum dan produksinya banyak memberi manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Konsumsi protein yang menjadi tujuan untuk peningkatan mutu masyarakat bukan menjadi kendala utama. Sediaan ikan menjamin konsumsi protein ikan secara terus-menerus. Tidaklah heran jika tingkat konsumsi protein masyarakat pedesaan di sekitar perairan relatif lebih baik dibandingkan dengan perkotaan karena ikan mudah di dapat dan tidak memerlukan biaya tambahan untuk membeli ikan jika melakukan penangkapan. Fungsi lain dari perairan umum adalah sebagai sumber penghasil tambahan. Kegiatan penangkapan menjadi ciri utama petani atau nelayan mengoperasikan berbagai jenis alat tangkap tergantung pada tipe ekologi perairan. Kegiatan penangkapan ikan pada umumnya bersifat tradisional. Hasil tangkapan ditujukan untuk kegunaan konsumsi, pasok benih untuk budi daya, dan ikan hias.

Budi daya ikan, baik di kolam, bak terkontrol maupun di sangkar menjadi upaya lain pemanfaatan perairan umum. Ikan asli perairan yang mempunyai nilai strategis ditinjau dari segi ekonomis maupun sosial telah lama dipelihara dalam wadah terkontrol. Kegiatan budi daya ikan, terutama karamba banyak memberi arti bagi pengelolaan perairan umum.

Tulisan ini memuat gambaran perairan umum jambi berupa daerah aliran Sungai Batanghari dan anak-anak sungainya sebagai penghasil ikan konsumsi beserta daerah banjir (*lood plain*) yang banyak menghasilkan benih ikan dan ikan hias. Tujuan dari penulisan ini untuk memberi informasi kegiatan perikanan di daerah aliran Sungai Batanghari sebagai salah satu pemanfaatan perairan umum.

### TIPOLOGI PERAIRAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BATANGHARI JAMBI

Perairan umum Jambi dengan sungai utamanya Sungai Batanghari merupakan perairan yang potensial sebagai penghasil ikan hias dan ikan konsumsi. Sungai Batanghari yang panjangnya sekitar 1.740 km (Dinas Perikanan TK I Jambi, 1993) mempunyai beberapa cabang sungai yang besar di antaranya Batang Tembesi, Batang Tabir, Batang Tebo, Batang Sumai dan Batang Merangin, dan Batang Bungo dan Sungai Alai. Pada cabang-cabang sungai ini terdapat anak-anak sungai dan danau-danau serta daerah banjir yang merupakan daerah asuhan bagi anak-anak ikan (Gambar 1).

Dinas Perikanan Jambi (1992) mengatakan bahwa Sungai Batanghari merupakan suatu jaringan sungai besar dan kecil yang berbeda-beda asal sumber airnya, sifat fisik, dan kimia airnya maupun lingkungan daerah alirannya. Sungai-sungai yang membentuk jaringan sungai tersebut semuanya bermuara di Sungai Batanghari yang merupakan sungai utama. Anak-anak Sungai Batanghari antara lain masing-masing